

Herbitan harian ini dioesahakan:
Persekotoean "WASPADA" Medan
Ketoea Oemoem :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjatik Sjarikat Tapanoeli Medan
Isinja diloeer tanggoengan pentjatik

WASPADA

SOERA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

SABTOE, 27 DESEMBER 1947

Kaoem loyaal sekarang

Oleh fihak Sana intjelek jang membantoe mempertegoeh tiang pendjadahan Belanda atas Indone sia, dari doeloe mendapat nama "loyalen". Mereka itoe menompa ngi bidoek Belanda, tidak memboe ai bidoek sendiri dan berkahaj sen diri sepertikaoem "extremist" dari Repoebliek. Mereka jang menom panggi bidoek Belanda itoe amat soekar dapat kepertjajaan dari Rakjat jang ingin merdeka, walau poen digelarkan oleh Belanda "goedwillende Indonesiers" atau "constructive elementen" atau "de echte leiders" van het Indone sische Volk", dengan memboesoek kan pemimpin jang dari doeloe di boeroe dan diboeang oleh politik pendjadahan Belanda, seperti Soekarno, Hatta, Sjahrir, Amir Sjafieeddin dsbnya. Menoeroet istilah politik kolonial Belanda orang kti dibaginan dalam tiga golongan, jakni: 1 o y a l, jang maoe me noeroet kemaoean politik kolonial nja, t e n g a h, alias "gematig" dan k i r i alias, e x t r e m i s t", kadang pendjahat, perampok, si merah poetih, soekarno-volgelingen, onverzoenlijken dsb-nja, pertis seperti pembagian di Digoel, ada loyalen, werkwilligen dan onverzoenlijken. Menoeroet siaran boekoe R.V.D. dalam bahasa Ing geris, maka Repoebliek itoe sarang pendjahat dan perampok, bikinan Djepang, bertentangan dengan keterangan rasmi dari menteri Logeman sendiri dalam Tweede Kamer dithataan 1946. (Batja boekoe: Indonesia in het Parlement).

Bagaimanakah oeraian menteri itoe setjara rasmii tentang orang Indonesia jang loyaal itoe, seperti jmm. Mansoor, Husein Djajadiningrat, dll. Rijksverbanders seperti Warrow dari Indonesia Timoer?

Logeman berkata s.b.b.: "golongan jang loyaal itoe memang masih ada, akan tetapi golongan itoe tidak berpengaroh sedikit djoegua, golongan itoe sebeloem perang tidak pernah mendirikan atau memasokki partij politik oentoek menjokong pemerintah sekoek at-koeatna, golongan jang maoe pangkat dari pemerintah Nederland; golongan jang maoe kerdjasama, tapi tidak ada pengaroh politik atau sosial dan diazaman depaopon tidak ada harapan akan ada toemboek pengaroehnya. Hal ini disebabkanoleh karena mereka tidak menghidoekan semangat kebangsaan penoeh dalam djivana, maka lantaran itoe tempatna seloek disoedoet, dan mereka itoe menjadi penting hanja oleh karena kekoesaan jang kita berikan pada nja. Dengan mereka itoe tidak dapat kita membina zaman depan. Inilah salahna pendjadahan, kolonial regime tidak bisa membangoekan kegembiraan nasional dalam masarakat jang telah ada semangat nasional sebagai kekoeatna yg hidoe, Kemoengkinan itoe tidak bisa diboeke oleh kolonial regime. Oleh sebab itoe ada baikna, kita terima sifat sematjam itoe dari revolusi Indonesia dan djanganlah kembaliketempat lama, melainkan haroeslah mentjari dasar baroe".

Begitooelah pemandangan Logeman atas kaoem loyaal itoe, pandangan jang tepat, sebab sampai sekarang memang beloem ada kita lihat didaerah pendoedoekan Belanda rakjat mentjintai seorang "leider" jang disoegoekan dan ditonjolkan oleh Belanda itoe sebagai "pemimpin besar", pandanglah Slamat, Kartalegawa, Nudjamoed din, bahkan telah doea tiga jang beroegoeran dalam tempoh jang singkat, padahal rakjat beloem lagi bergerak, beloem berorganisasi en beloem menoentoet, karena ke

PEROENDINGAN POLITIK MESTI MOELAI TEROES!

"CEASE-FIRE" AKAN TERTJAPAI SEBELOEM ACHIR TAHOEN INI

Sekali Repoeblikan, tetap Repoeblikan!

Jogja, 26 — 12.

Sjarif Kasim Sjafieeddin, Sultan Siak jang kini menetap di Koeta Radja iboe kota keresidenan Atjeh telah diangkat menjadi penasihat pemerintah daerah di Atjeh (Soematera).

Dikabarkan bahwa Sultan tersebut telah mengoengsi dari Tandjoeng Poera fatkala Belan da melakoekan perjerangan.

(Antara).

PEMBERSIHAN Didaerah Repoeblikan

Jogja, 26 — 12.

• 5 orang gangster Indonesia telah dihoekom mati dan 3 orang lainnya didjatoehkan hoe koeman 20 tahoen pendjara, demikian dipotoeskhan oleh Mahkamah Pengadilan Tinggi Tentera di Tapanoeli (Soematera), sehabis dilangsoekan pemeriksaan perkara 17 orang Indonesia jang ditdoehoel telah melakoekan emboenoehan dan perampokan disekitar Tingalinga (dikewedanaan Karo Karo) pada boelan Agoestoe jg laloe.

Mahkamah Pengadilan dike toea oleh letnan kolonel Mr. Ab doel Sjockoe. — (Antara).

SELAMAT PADA HARI KEJADIAN

Jogja, 26 — 12.

Oetjanan2 selamat pada hari kejadian, hari ini telah dikirim kan oleh Persoetean Kristen Indonesia keseleoeroeh doenia jg menganot kekeristenan dengan andjoeran kepada segenap orang Kristen sedoeno, soepaja mentjegah agressie Belanda jg pada saat ini memeoekan pasekan2 tenteraan di Indonesia jang oedjoenja oentoek menghantjoeran Repoebliek Indonesia.

Selandjoetna mereka mendesk pendapat pikiran Kekeristenan sedoeno, bahwa djika kak Belanda akan mewoedoekan tjtia2na jang tidak diingini itoe, hal2 jang mengerikan akan berlakoe dan akan membinasakan kedoea belah pihak jg menjangkal pemoeda2 peri kemoesiaan jang berseroe oentoek keadilan hak dan perdamaian doenia jang abadi.

(Antara).

BEEL ke Salatiga

Djakarta, 27 — 12.

P.m. Beel dan menteri Neher pada malam Kerstmis bermalam di Salatiga dengan pasoean an tentera Belanda. Poekoe 4 pagi mereka hadir sembahyang mis di Kopeng, 300 meter dari garis demarkasi, kemoedian sarapan di Getasan, laloe ke gereja lagi di Salatiga. — (Aneta)

Djakarta, 26 — 12.

Empat orang menteri Belanda, jaitoe Louis Beel, Johannes Jonkman, Willem Drees dan L. Neher, telah menghadiri resepsi jang diadakanoleh Komite Indonesia Serikat.

Djoega hadir Paul van Zee land, anggota Belgia dalam Komisi Djasa2 Baik UNO dan kon sol Belgia R. Herremans.

(Aneta).

merdekaan bersidang dan berkoem poel dalam daerah pendoedoekan Belanda beloem ada sampai sekarang, hanja ada boeat kaoem "loyalen" itoe, tidak oentoek partij jang menoentoet kenterdekaan dan kedaualtan sedjati.

(Landjoetan hari Senin)

ADI NEGORO

(Copyright "Waspada")

Djakarta, 25 Desember '47.

Rantjangan baroe dari Komisi - 3

MEDAN, 27 Desember

Menoeroet "British Broadcasting Corporation", pada wak toe ini Komisi-3 sedang menoempahkan kegiatanja soepaja peroendingan tentang soal pelaksanaan Resoloes Dewan Keamanan 1 Nopember, jaitoe pelaksanaan penghentian permoesohan, dapat diselesaikan mendjelang achir tahoen ini.

Lebih djelas berhoeboeng dengan soal penghentian tembak menembak, wartawan United Press Brackman mewarfaikan poela bahwa memang pada wak toe ini Komisi-3 sedang beroesa sedja oepajan agar dapatlah kiranya diperoleh perfoedoean "cease fire" sebeloem achir tahoen ini.

Kalangan jang mengetahoei menjatakan bahwa djika a soal pelaksanaan perintah hentikan tembak tidak djoega dapat ditjapai dalam 2 pekan ini, maka itoe berarti peroendingan akan gagal.

Kalangan itoe selandjoetna menjatakan bahwa Komisi Djasa2 Baik dengan tegas s o e d a h m e n j a t a k a n k e i n g i n a n n a soepaja peroendingan politik dimoelai teroes pada minggoe pertama boelan Djanoeari ini. Keinginan ini di kenoeukan oleh Komisi-3 sesoedaan diperolehnya kesimpolan2 bagaimana mesti berkjeru berdasar pengalamanja dalam peroendingan2 tidak rasmi jang soedah berlangsoeng selama tiga minggoe ini.

Walau demikian pihak Belanda masih tetap mempertahankan mendahoeloeukan soal "cease fire".

Seteroensna diperoleh kabar, bahwa d a l a m t e m p o 24 d j a m b e l a k a n g a n i n i Komisi-3 telah menjerahan kepada Indonesia dan Belanda andjoeran2 soepaja kedoea belah pihak-melaksanakan rantjangan ketenteraan UNO jang kelak akan menghasilkan penghentian tembak menembak dengan segera.

Roepanja Komisi-3 menjapkan oesoel itoe selama masa hari-Kedadian.

Kalangan2 Repoebliek menjatakan bahwa oesoel jang diadjoekan oleh Komisi-3 itoe lebih benar kalau diseboet "rantjangan baroe".

Ketoea Komisi Teknis Belanda H. van Vredenburg telah mengajukan peroendingan jang tidak rasmi pada hari Djoem'at dengan wak toe Komisi-3 tentang rantjangan baroe" tersebut.

Ketoea Komisi Choesoos Repoebliek Dr. J. Leimena pada pagi hari Djoem'at terbang ke Jogja dengan mangantongi oesoel2 baroe tersebut jang kelak akan dikemoeukan kepada pemerintah Repoebliek oentoek didjawab.

Oesoel2 jang dimadjoekan Komisi Djasa2 Baik UNO tersebut boetoedjoedna adalah ditoe djoekan oentoek membawa Indonesia/Belanda mendapat ke tjtjokan tentang rantjangan "cease fire" UNO jang baroe ini.

Rantjangan UNO itoe soedah dikantong masing2, akan tetapi roepa2 "soesana" jang tam pak pada kedoea belah pihak menoeroet seorang orang jang lajap dipertjajai d j a o e h berbeda dari apa jang dikatakan penjelesaan.

JOGJA, 26 Desember.

Dr. J. Leimena dan Dr. Soekiman, ketoea Masjoemi, pagi ini tiba dengan pesawat oedara dari Djakarta, Leimena membawa lapoera tentang pembitjaraan cease fire dengan Belanda. Soekiman soedah beberapa waktu berada di Djakarta boeat "orientasi". — (Antara).

Kalangan loear negeri disini berpendapat bahwa dalil2 jang dimadjoekan Belanda dalam memorandum cease fire ada sangat lemah dan menggambaran maksoed jg sebenarnya boe at mengoeasi Djawa dan Soematera dengan kekerasan sendjata.

Dalam sementara itoe kalang an tersebut mengatakan poela jang kedoeoekan Belanda terhadap Repoebliek dijoeeroesan diplomatik dan politik tidak begitu kokoh.

Feit jang Belanda maoe menerima Komisi-3 tjampoer tangan adalah soeatoe boektikal kekalahan diplomatik; sebab dari semole garis haloean Belanda ialah menolak soal Indonesia didjadikan oeroesan internasional.

Dalam sementara itoe s.s.k. Tionghoa disini memaparkan pandjang lebar tjerita sensasi jaiteo "terroris menjeloeopek ke Djakarta kira-kira 2000 orang".

Diberitakan djoega bahasa polisi Belanda berhasil menangkap beberapa persoebuan mesioe, grenaat tangan dan lain-lain dan telah menahan beberapa orang jang mengakoe bekerja dalam dines Belanda.

(Antara).

S'poera dan Repoebliek

DJAKARTA, 25 Desember

Tengkoe Sjahril selain seorang wartawan moeda, djoega seorang bangsawan Soematera Timoer, tapi seorang jang berpendirian "sekali Repoebliek, tetap Repoebliek", baroe2 ini telah melawat ke Singapoera, dan kesan2 perdjaluan telah ditjeritakan dalam "Berita Indonesia", jang sebagian telah kita koetip sebagai berikut :

"Bagi Repoebliek Indonesia dan perdjoeauganja sekarang, Singapoera penting, sebagai pintu gerbang politik dan ekonomi Indonesia. Dari itoe kita hargakan benar perhatian perintah Repoebliek terhadap hal ini dengan menempatkan bandar2 jang perloc selakoe perwakilan Repoebliek di Singapoera".

Setelah mengandjoeran reorganisasi laloe mengandjoeran soepaja reorganisasi itoe segera dilakoekan, boekan hanja terhadap pengiriman orang atau barang2 dari dalam negeri tetapi djoega terhadap organisasi Repoebliek di Singapoera sendiri, jang dimasa depan dapat hendakna bertindak lebih bidjaksana terhadap hal2 jang dengan keadaan dan pengaruhnya dapat membantoe oesaha2 Repoebliek bagi memnoehi kepentingan2 politik dan ekonomi di dalam dan diloe aran negeri.

Ini dapat mengentengkan oesaha2 kita lagi, djika simpathy jang ada hidoe terhadap Repoebliek di Singapoera dapat teroek oleh pers Melajoe, seperti oesaha2 jang patoet dihargai dari harian "Oetoesan Melajoe" dan madjallah "Kenchana" sampai sekarang. Dan tidak koerang poela dari kalangan pergerakan Melajoe, teristimewa Pergerakan Kebangsaan Melajoe (Malay Nationalist Party), jang memandang dan menganggap revolusi Indonesia dewasa ini sebagai pelopor bagi tjtjana menoedoe Melajoe Merdeka berdasarkan kepada Atlantic Charter.

Djoega perwakilan Repoebliek itoe dapatlah hendakna selaloe menjesoekan dirinya dengan aliran2 jang dapat bermanfaat at langsoeng atau tidak langsoeng terhadap perdjoeangan Indone sia, seperti dengan kalangan Tionghoa dalam soal2 perdjoeangan antara Singapoera dengan Djawa-Soematera.

Pendeknya, organisasi pihak Belanda jang hendak teroeknya nampanja tenang, setidak2nya tak ada peroendingan diatas kapal "Renville". — (Aneta)

LINGGARDJATI

mendiang atau berdiang?

Medan, 27 — 12.

BEC mewarfaikan tadi malam bahwa Mr. van Kleffens doeta Belanda dan merangkay ketoea delegasi Belanda di UNO telah menjerahan soeatoe pernjataan ke pada Dewan Keamanan UNO beta pa achiornja pendirian pemerintah Belanda tentang perstoedjoean Linggardjati.

Berhoeboeng dengan ini, Sekretaris Djenderal UNO toean Trygve Lie telah bertanjakan kepada toean Palas wakil Repoebliek di UNO, bagaimana poela sikap pemerintah Repoebliek berkenaan dengan perstoedjoean Linggardjati tersebut.

Oentoek ini, saudara L.N. Palar masih berhoeboeng dengan perintah Repoebliek Indonesia.

Dan sjarat jang lajap dipertjajai lagi ihalan sat dan coman.

Sjahrir tidak berhasil di Australia?

SINGAPOERA, 27 Desember

Sjahrir jang beloem lama selang kembali datang menerangkan dalam satoe interpoie, la mera lagi menjokong kepentingan Indonesia, maupun Australia didalam Dewan Keamanan teloek.

Sjahrir membilang India soekarno kebanjakan orang Indonesia ada adil, tetapi lalu djoekkan simpatin.

IKLAN

METHODIST SCHOOL

Beginning 12th January 1948, there will be a Kindergarten for children who are five years old. Adults, desiring to study English may attend afternoon or evening classes. For additional information see the Principal, Hakkstraat 41.

RADIO TOEAN ROESAK, MAOE DJOEAL ?

Beroeroesanlah dengan :

..ANDALAS"

RADIO & ELECTRIC WORKSHOP

Sindstraat 5 — Medan
Ongkos berdama.

Ditanggoeng memoeaskan.

MOON APOTHEEK

No. 2 HAKKASTR. — MEDAN
TEL. 1828

Terima receipt dari dokter
Sedia obat2 patent
Diboeka dari djam :

8 — 1 pagi waktoe Djawa
3 — 7 sore waktoe Djawa

DITJARI :

jang maoe berlangganan dengan jang terseboet dibawah ini :

"Waspada" 1 bln f 12.—
"M. Oemoem" 1 bln f 12.—
"Soember" 1 bln f 8.—
"Mimbar Indonesia"

1 bln f 11.— (4 no.)

"Waktoe" 1 bln f 6.— (4 no.)
Diantarkan sampai roemah.

Bitjara pada:

Agen s.s.k. sedjak tahoen 1931
Mohd. Joesoef Dikot Pane
Djl. Kedongdong no. 2A.
Medan.

LIM IK KWANG & HUTAGALUNG BROS

GREAT WORKS

Spesial buat dynarno, batterei dan perkakas listrik.
Bubut membubut.

Alamat: Dj. Thamrin — PEMATANG SINTAR

The Globe Wasscherij

Huttenbachstraat 4 — MEDAN

Berhoeboeng dengan baroe diterimanja obat-obat, maka moelak sekarang kita sa ggo e p o e k a r war na segala roepa pakaian, baik wol, soetera, suskin, cotton, d.l.l.

OPTICIAN



KATJA-MATA

CANTON STR., MOEKA No. 5 — MEDAN

Persediaan : Lens dari batoe-toelen keleocular Europe dan America moetoenja jang paling baik.

Fekerdjaan : Memakai Mesin Electric oentoek segala model Katja-Mata, methode haloes dan rapi.

System : Mendjoel dengan harga jang paling rendah.

Berhoeboenglah sekarang !!!

Fasti memoeaskan !!!

TERIMA RESEP DARI DOCTOR

TERDIRI: 1927



SA DAPAT
RAIN
MEDAN

(mai)

21 DJOELI 1947

ROEANG TANJA DJAWAB

TENTANG :

BAHASA. INDONESIA

Berhoeboeng dengan toelisan "Tanja djawab tentang bahasa Indonesia" dalam soerat kabar kita pada hari Sabtoe jang baroe laloe, maka pembantoe istimewa kita, toeoe Madong Loebis, hampir tiap hari dibandjiri oleh pertaanjan2, jang menyatakan, bahwa minat orang kepada bahasa kita sekarang sangat besar, sehingga kami merasa perloe menjediakan roeang istimewa oentoek itoe.

Kita persilakan pembatja kita memperhatikanja.

Sidang Pengarang "Waspada".

SOAL : Bapak Goeroe, atjap kali saja dengar diotoetjapkan orang: "Lain harilah saja datang" Benarkah kalimat itoe? Tjara atau sjarat jang demianal iah tjara Barat atau tjara Djepang.

DJAWAB : Kalimat itoe salah, mestinja: hari lainlah saja datang.

Keterangan: Seboeah dari sjarat2 bahasa Indonesia jang terpentina perloe sekali diungat, jaitoe:

"Didalam bahagian kalimat..... kata2 jang mendjadi keterrangan hendaklah ditaroech dilakukang jang diterangkan".

Oempamanja: Pokok pikiran kita sekarang peroedingan. Tetapi perkataan peroedingan itoe pendek. Orang ingin mendapat keterangan, sebab itoe moengkin ia bertanja: peroedingan mana? Peroedingan apabila? Peroedingan jang bagaimana?

Djawabna: peroedingan kita, peroedingan semalam, peroedingan besar, peroedingan apenting, peroedingan lain, peroedingan itoe.

Segala kata2 jang menerang kan kata peroedingan itoe, ja'ni kita, semalam, besar, penting, lain dan itoe semoeanja di tempat dibelakang kata peroedingan. Tiada boleh disebut kita poenja peroedingan.

Disini saja ambil soeteo kali mat jang terjadi dari 4 patah perkataan.

Sekarang kami beroending di sana.

Kata2 jang terseboet diatas ini masing2 dapat dikraskan,

dapat ditegaskan menoroet ke hendak pembifara atau menoroet keadaannya.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Kami poen beroending djoega sekarang.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

Beroending poen kami kerdja kan sekarang.

Disana poen kami beroending djoega.

Djikalu kata djoega dan achiran poen serta lah ditaroeck dimoeka kata jang mesti ditegaskan, sebagaian dibiasakan orang sekarang, lainlah rasanya. Boenkankah ada bedanja.

Sekarang djoega kami beroening.

Sekarang poen kami beroening djoega.

</



WALCOTT
doe kali memoe-
koel roeboeh Louis

JOE LOUIS sewaktoe ronde
ke-empat dipoekoel terlentang
oleh Walcott.

ADOE DJOTOS :

LOUIS lawan WALCOTT

Tentang pertandingan boksen antara Joe Louis dan Walcott pada tanggal 5 Desember j.l. "Time" menteritakan:

Baroe sadja doe minuut liwat dalam ronde pertama, kedoea boxer saling geboek dan Joe Louis, kampion doenia, djoatoe terlentang. Penonton tahan napas dan kemoedan berteriak-teriak. Sesodah dihitoeng sampai doe, Joe Louis berdiri lagi. Tapi 18.19 penonton telah lihat satoe pemandangan loear biasa — Joe Louis dipoekoel djoatoe dalam ronde pertama.

Riboean orang berani bajar 30

MEMORANDUM LENGKAP Delegasi Belanda kepada Komisi-3

(Landjoetan dari hal. 2 ladjoer 6)

ada soerat selebaran dari Republik bertanggal: Jogja 11 Nopember 1946, disebarkan di Poerwakarta, didalamnya disebut orang Belanda akan menarik diri, dan orang2 dihasoet melakaikan sabotage seteroesna, keboen, tanaman2 dan lain-lain djangga dikerdjakan dan siapa2 jang memboeroeh pada orang2 Belanda akan dimatiakan.

Pada tanggal 22 Oktober jg laloe pekeboen2 bernama Artz dan Van Gent dibenoeng dikeboen Gambeng dekat Bandung; dipangkal boelan Nopem ber pengeroes keboen Bodjong gede dekat Bogor, bernama van den Akker ditjoele dan di boenoeh.

Kedjadian2 ini diiringi poela dengan pemboenoehan atas diri pekeboen2 bernama Sieberg dari Pasir Angin dekat Bogor, Romswinkel dari Tjikopo Selatan dekat Bogor dan Ruhaak dari keboen Nijkherk dekat Medan.

Lain dari itoe dalam boelan Nopember 1947 djoega beberapa banjak penjerangan dan pembakaran, di Djawa Barat sadja ada kedadilan di 10 keboen sebagai berkoet:

Pasir Karet dekat Bogor diserang.

Tjikopo Selatan dekat Bogor diserang.

Gg. Geulis dekat Bogor di barker.

Djaja Negara dekat Paroeng koeda diserang.

Gg. Anaga dekat Poerwakarta dibarker.

Maswati dekat Poerwakarta dibarker.

Gg. Soesoetoe dekat Poerwakarta dibarker.

Babajang dekat Poerwakarta dibarker.

Kelbang Koening dekat Poerwakarta dibarker.

Tjibeling dekat Poerwakarta diserang.

Antara tanggal 4 dan 19 Nopember keboen ditanah Pama noekan dan Tjiasem 11 kali di serang (linat keterangan ter selip).

"Ah, Mar..... itoe hanja saoe tjerita, lain tidak".

"Betoel Habsah; tapi ... tiap2 tjerita itoe adalah sebagai tjermin bagai kita, apalagi oentoek bangsa Indonesia jang sedang menentoekan nasibna sendiri;" djawab Marjam. "Soedahlah Mar, tak oesahlah itoe kita persoal djawabkan lagi, tjoema jang koherakan sekarang badanmoe telah koeroes dari biasa", kata Habsah.

"Ah, makloem sadjalah Hab saeh; hideop kami tidak seseorang dahoeloe, dan engkau tahoe sendiri, semendjak tanggal 21 itoe, akoe telah lepas dari pekerjaankoe. Dan barangkali engkau djoega ada melihat; pa gi dan sora iboke menggoeng pisang dimoeka roemah kami oentoek penghidoepan."

"Kenapa engkau maoe begitoe bersoesah pajah..... sedang kan diroemah sakit sekarang masih diterima lagi pegawai la ma".

"Biarlah; djawab Marjam — tida apa, boeat sementara wak toe".

Tersenjoem Habsah mendengar djawaban Marjam jang penghabisan itoe. Sementara itu Habsahpoen telah sampai keroemahnya.

"Ah, berpisah kita dahoeloe, Mar, karena saja telah sampai," kata Habsah.

"Maafkan Habsah, mana ka ta2koe jang menjinggoeng peraanmoe; kata Marjam; dan se lamat malam.

"Selamat malam".

Merekapoen berpisah satoe dengan jang lain, sedang Marjam tinggal didjalan Serdang.

RADIO MOSKOWA MENGOTJEH :

Rakjat Amerika miskin London, 26 Des.

Radio Moskowa menjiarkan rentjana s.k. Trud, organ dari serikat sekerdja Roes, jang me ngatakan pers di doenia, istime wa di Amerika Serikat, mentje la, "dengan amarah dan djoes tentang penilaian baroe dari mata-oeng Roesia dan djoega perihal penghaoesan pentjatoe. Berhoeboeng dengan harga2 barang jang kian hari kian memboeoeng, sekarang pemboeroeh Amerika dengan oeang 1 dollar tjoemo bisa membeli barang2 berharga $\frac{1}{2}$ dollar semasa beloem perang."

Katanja, hal ini menjebabkan djoeroe2 oelas dalam pers dan radio Amerika, mendiamkan bahwa semoea pemboeoeh Sovjet, selain dari menerima gadji setjoeckopnja, menerima poela djaminan sosial, ban tean pengobatan, tjoeti tahoenan: bahwa pemerintah Sovjet mengasingkan sedjoemoea berseorang oentoek dines kesehatan, pendidikan, keperloean oe moem, dan mendirikan roemah roemah rakjat. — (A.P.)

PEMERINTAH DEMOKRATIS di Joenani

Moskowa, 26 Des.

Sorerat kabar berisi berita yg dikirim "Tass" dari Athene mengatakan bahwa go longan partanti disana membentoek pemerintah rakjat jang bersifat demokratis dan boeat sementara. — (A.P.)

TENTERA INDIA MENJERBOE?

New Delhi, 26 Des.

Pada hari Kemis Kementeri an Pertahanan India mengoemakan pasoeukan2 India jang dilindungi oleh pesawat oedara dalam 4 hari telah memoeshanakan atau meloekakan 500 orang Moeslimin jang menjereboe ke Kasmir didaerah barat laoet dari Jammu. — (A.P.)

kampion. Joe Louis djatoeh dan baroelah bisa bangoen lagi sesodah dihitung 7 kali. Penonton bersorak-soerak. Te naga Louis moelai berkoerang. Dalam ronde ke-sebelihan Joe Louis mengamoek, tapi Walcott (nama aselin Arnald Ray mond Cream) bikin persediaan dengan teliti.

Ia pamahkan films tentang taktik Louis dalam pertandingan pertandingan. Ia dapat mengetahoi sematjam poekolan jang soekar bagi Louis oentoek menangkis, jaitoe: poekolan kanan menjoesoel poekolan kiri. Sebagai sparring partner dari Joe Louis pada satoe hari ia goenakan ini poekolan sehingga melesoekan Louis.

Joe Louis loepa bahwa ia pernah djoatoeh dalam latihan dengan Walcott.

Walcott mengatakan bahwa ia pernah poekolan djatoeh Joe Louis dalam ronde pertama dengan poekolan jang sedemikian ramai, jang mengenal bahamna. Sesodah itoe ia dibayar 25 dollar dan disoeroeh pergi dari tempat latihan.

Katanja Louis tidak soeka dengan tjaranja demikian.

Dalam ronde ke-tiga penonton moelai gelisah dan merangka apa lagi jang akan menimpak Louis. Ia teroes menggeser madjoe, botak moelai kelihatan dikenalna desakan lawannja seperti biasa — teliti, seroe dan tidak berhentinya. Tapi Joe Louis senantiasa siap sedia. Walcott moendoen dan djaosahkan diri. Ia bergerak kesana-sini, tapi tidak pernah ketambang, karena ia tahoeh dinilai terletak tem pat berbahaya baginjya. Louis mendesk teroes, tapi tidak bisa memberi poekolan hebat.

Dalam ronde ke-empat Jersey Joe kembali dijots bahamna

"Mar...." begitoe iboe Marjam dg agak perlahan-lahan.

"Apa boe," djawab Marjam.

"Iboe merasa heran, se lama engkau telah lepas beker dja, teman2moe jang doeloenja sering datang, sekarang tidak kelihatan lagi... hanja seorang sadja jang tak djoemoen2na me lihat kita, jaitoe Roemdani."

"Itoe tak oesah iboe herakan, makloemkan sadjalah baha wa mereka banjak pekerdjaaan" djawab Marjam menoetoe per tjakapan mereka.

"Antara 15 menit merekapoen sampai keroemah. Pintoe roemah tsb memakai koentji gem bok, karena tidak ada orang la in, selain dari mereka berdoea. Setelah pintoe diboeuka oleh iboe, Marjam poen teroes ma soek kekamarnja. Dengan tia da memperdoelikan soal jang la

"Mar...." seroe iboe Marjam dg agak perlahan-lahan.

"Apa boe," djawab Marjam.

"Iboe merasa heran, se lama engkau telah lepas beker dja, teman2moe jang doeloenja sering datang, sekarang tidak kelihatan lagi... hanja seorang sadja jang tak djoemoen2na me lihat kita, jaitoe Roemdani."

"Itoe tak oesah iboe herakan, makloemkan sadjalah baha wa mereka banjak pekerdjaaan" djawab Marjam menoetoe per tjakapan mereka.

"Antara 15 menit merekapoen sampai keroemah. Pintoe roemah tsb memakai koentji gem bok, karena tidak ada orang la in, selain dari mereka berdoea. Setelah pintoe diboeuka oleh iboe, Marjam poen teroes ma soek kekamarnja. Dengan tia da memperdoelikan soal jang la

"Mar...." begitoe iboe Marjam dg agak perlahan-lahan.

"Apa boe," djawab Marjam.

"Iboe merasa heran, se lama engkau telah lepas beker dja, teman2moe jang doeloenja sering datang, sekarang tidak kelihatan lagi... hanja seorang sadja jang tak djoemoen2na me lihat kita, jaitoe Roemdani."

"Itoe tak oesah iboe herakan, makloemkan sadjalah baha wa mereka banjak pekerdjaaan" djawab Marjam menoetoe per tjakapan mereka.

"Antara 15 menit merekapoen

TAHOEN 1948 MEROEPAKAN TAHOEN PERTANJAAN

oleh: DJAAFAR

Empat hari lagi tahoen 1948 akan mendjelma dihadapan kita. Tahoen 1947 akan meninggalkan kita dengan kesan2 jang penoeh dengan pahit dan getir. Tahoen 1947 satoe tahoen jang memertoendjoekkan pergolakan jang berbagai2 warna, jang meroepakan pertantangan antara negara2 jang menang dalam menentoekan kedoeoekannja, pergolakan mereboot kekoeasan dan menoentoet kemerdekaan penoeh dengan penoempahan darah, satoe tahoen jang meriwajatkan kekoerangan makanan. Tahoen 1947 telah memberikan oedjian jang palit kepada UNO dan Dewan2nya oentoek memetjah masaalah2 doenia dalam mempertahankan daa membela perdamaian dimasa depan.

Asia:

Kalau India dengankeroesoe han2 jg mengalirkan darah riboean orang tiap hari telah di riwijatkan oleh tahoen 1947, ta kmerdekaan jang ditijatakan bangsa India telah kesampaian ditahoen itoe djoega.

Birma jg penoeh dengan has rat menoentoet kemerdekaan nja, kini sedang berdiri dipinto gerbang kemerdekaan itoe. Ta hoen 1948 tgl 4 Djanoeari akan mengangkat bangsa Birma dari satoe bangsa jang terdjadah jadi satoe bangsa jang sa ma kedoeoekannja dengan lan2 bangsa. Tahoen 1947 telah meranggab bangsa korban2 pergolakan kemerdekaan itoe, antara jang memimpin besar bangsa Bima djenral Denderal U Aung San jang baroe beroemoer 31 tahoen, jang menjadi pendorong dalam menoentoet kemerdekaan bangsa.

Sementara itoe Indonesia dengan Republik telah meroepakan satoe pertanjungan besar oentoek tahoen 1947, dan riwijat Indonesia ini akan bersamboeng ketahoen 1948. Satoe batoe oe dian bagi UNO dengan Komisi Tiga oentoek menentoekan perdamaian di Asia Tenggara.

"Renville" akan memberikan kepoetesan, tertjapai atau tadi kena persoecuan antara In donesia dengan Belanda ditahoen 1948 nanti.

Tahoen 1947 djoega membajangkan perdjoeongan bangsa Vietnam didalam menoentoet kemerdekaannya.

Persoecuan belom terjapai antara pemerintah Perantjis dan Vietnam, dan selama itoe tentera Vietnam tetap bergerak dinan2 sehingga keamanan di Indo China tidak di tanggoeng ditahoen ini.

Kalau Indonesia dan Indo China kini masih berloeroeh de oentoek tahoen 1947, dan riwijat Indonesia ini akan bersamboeng ketahoen 1948. Satoe batoe oe dian bagi UNO dengan Komisi Tiga oentoek menentoekan perdamaian di Asia Tenggara.

Apakah pertantangan ini akan bertambah tadijan atau bertambah baik ini djoega akan kita djoempai ditahoen 1948 nanti.

Apakah tahoen 1948 akan menggoelingkan doenia kesatue keadaan jang lebih genting dari sekarang, akan membawa ke tjl berketjil2an hati jang mengandong benih peperangan oentoek masa depan, tidak seorang djoega jang akan dapat mengatakan, akan tetapi seloe roeh bangsa2 mengharap setelah mengalami peperangan jg kedoea soepaja perdamaian itoe akan tertjapai akan tetapi dataptah 1948 membawa kita kepada perdamaian itoe, kalau perdamaian itoe telah diindjuk2 karena hak serta milik sesoe toe bangsa tidak diabaikan se penohnja?

Tahoen 1948 adalah satoe tahoen oedjian jang lebih hebat bagi seloeroeh kemanosaian dan apakah UNO akan dapat menjelaskan kedoeoekannja sebagai jang telah ditetapkan dalam piagamna, masa akan memboektiikan.

Pengawasan atoom, perloetjoean sendjata soal Korea, soal Palestina, soal Indonesia, per damai dengan Djerman, Oostenrijik dan Djepang ini meroepakan pertanjungan besar ditahoen moeka ini, jang akan mem berikan ketentuan tertjapai dataptah 1948 membawa kita kepada perdamaian itoe, kalau perdamaian itoe telah diindjuk2 karena hak serta milik sesoe toe bangsa tidak diabaikan se penohnja?

Pemberian gelaran tersebut tidak memenohi sjarat-sjarat tertenteo dari pemerintahan ter atoer, menjetibukan toeroenja derdjab golc gong jang berhak memakai, ka ena "raden" perse naan itoe hanja berboeat ketji waan2 belaka.

KARTALEGAWA MENGOBRAL PANGKAT "RADEN"

Djakarta, 23 Des.

Dari soember pemerintahan oleh "Sin Po" dikabarkan bahwa pihak Belanda sekarang se deng makloekan penjelidikan pada pemakaian gelaran "Rad en" karenan terboekti bahwa Roemdani oleh Poerwakarta. Tekad bangsa Aral menen tang poeteesan UNO berarti saat templakan jang hebat bagi perdamaian di Timor Tengah dan apakah UNO sebagai djoer oe damai akan dapat menjelaskan sejauh mana keterkaitan dengan perang Korea yg bakal merdeka meroepakan sat oea masaalah jang tidak koe rang roewetjana antara negara2 besar.

Selain pertantangan, pergola kan dan pertempoeran darah, maka tahoen 1947 membajangkan kekoerangan makanan.

Dimana2 terasa kekoerangan

istirahat bagi kaeom boeroeh. Setelah Marjam selesai memasak, ia pergi kedalam kamar. Dari dalam almari dikelokernan ja sepoetjoe soerat jang telah agak oesang. Ja bergolek di atas tempat tidoer sambl mem batja soerat tersebut. Sekali,doea.... tiga kali oelang soerat itoe dibatjanja. Setelah itu, soerat tsb ditooetopkannya.

Setelah, diperlukan sebelah kertas tsb diambil oleh Roemdani;

"Ah, kiranya engkau tidoer, Mar," pikir Roemdani. Kertas tsb hendak dibongkar Roem dani, tetapi demi dilihatnya na ma Marjam ada tertjantone di sitoe, dioendoekannja mak soedja, laloe soerat tsb dibatija oleh Roemdani. demikian boenjinja.

(Bersamboeng)

PEROENDINGAN
INDONESIA/BELANDA.
(XXI)

Moengkin sekali ketidakaan ada apa berita jang loear bisa mendjelelang achir tahoen ini.

Pertama, karna Mr. Amir Sjafiroeddin dan Dr. Leimena soedah poelang ke Jogja.

Kedoea, dari hari raja Kerstmis sampai ketahoen baroe biasanya orang tidak begitoe maoe memikirkan jang berat, tempo beberapa hari itoe adalah kesempatan jang sebaiknya oentoek mengambil napas legh meningkir dari soal roem, apalagi seperti masauah Indonesia ini.

Kemarin kita moeatkan oelasan seorang wartawan „A.P.” dari Singapura. Ia berkata, penindjau penindjau politik (observers) di Djakarta tidak begitoe optimis dengan hasil peroendingan. Moengkin benar, — demikian katanja gentjatan sendjata jang sekarang pada lairnya masih „berdjalanan” di Indonesia akan disoesoel oleh peperangan dahlajat.

Agakna penindjau2 jang dimaksoedna itoe lebih benar kalau diseboet boekan penindjau di Djakarta sadja, tapi adalah penindjau2 jang djaeo diloebar, seperti di Singapoera, di Washington, di Canberra dan di London. Jaitoe poesat pemegang2 sekeroep politik interpensi di Indonesia.

Orang anggap, poelangnya Sjafiroeddin ke Jogja bisa mengakibatkan peristiwa jang hebat. Jaitoe pertama kandas, lantas meinoesel: keras!

Tapi, kita mempoenjai pandang an lain!

Poelangnya Sjafiroeddin dan Dr. Leimena bolehlah dianggap penting, tapi tidak karena itoe peroendingan haroes kandas. Itoe hanja dapat dianggap sebagai soatoe peringatan haloes pada Komisi Djasa2 Baik, bahwa terlaue banjak omong atau bitjara berpandjang2, lebih memperbesar ketjeroigaan dan salah mengerti dari pada mewoedjoekan keperijayaan jang diharapkan.

Walaupoen beroending tidak semodaan naik kereta api, jaitoe beli kartis ambil tempat dan tcenggoe saat berangkat, namoen sekoerang2na dapat dikatakan bahwa beroending boekan ibarat memantting diseboek kolam jang orang soedah tahoe sama sekali tidak ada ikon didalamna.

Kita tidak salah raba djika dikatakan kepergian Sjafiroeddin hanja ibarat „lontjeng satoe” oentoek Komisi-3, bahwa mereka haroes hendakna mengambil sikap bagaimana haroes diperboeat dengan sikap Belanda sekarang dalam peroendingan ini. Djika Komisi-3 tidak djoega maoe sedar, walaupoen kartoo Belanda soedah diboea sedemikian terang, mereka haroes taoe sendiri, Sjafiroeddin toh baik tinggal doeloe di Jogja

Hanja semedikian sadja doedok perkara. Dan terhadap keadaan seperti ini orang tidak perloe lekas2 pessimis, sebagai selaoe kita njatakan, keadaan internasional pada waktoe ini tidak mengizinkan soal Indonesia haroes tinggal terkeelai2 seperti sekarang.

Dari perdjalanan konperensi perdagangan di Havana orang dapat mengetahoi bagaimana pentingnya pertoekaran barang dilintjirkan kembali setjepat2na seperti sebeloem perang. Orang haroes lekas2 membentok stabilitet perdagangan itoe, kalau tidak, pereboetan akan terpakso menjadi lebih hebat. Djika karena itoe pergelakan berketjamuk, moengkin mereka jang berboet sama2 tidak mendapat. Achirnya doenia bertahoen2, malah berpeloeh tahoen lebih doeloe mengalami penderitaan sebeloem siap diperbaiki keroesakan jang

KABAR BAIK BOEAT WANITA

Djakarta, Des.

Menoeroet perhitungan 550 orang, kebanjakan perempuan, bisa menjepak 3000 lembar kain batik dalam seboelan.

Pada ketika ini soedah ada 11.000.000 yards kain poethi oentoek didjadikan 4.000.000 lembar saroeng.

— (UP).

MOESLIM AMERIKA

Tak maoe berschool diharsi Djocem’at

Pittsburgh, Pa., Des.

Satoe keloea Moeslim di Pittsburgh (negeri Pennsylvania, USA) bermohon kepada jg berkoesa soepaja anak2 mereka 4 orang djangan dipaksa bersekolah pada hari Djocem’at, ja itoe hari moelja Islam.

Toean dan njonja Stevenson Bey bermohon kepada Kerapatan Distrik soepaja anak2 mereka boleh tinggal diroemoen boeat dijadjar mengadji Qur'an dan bersembahyang serta mendo'a.

Dalam soerat permohonan, mereka mengatakan peratoeraan pergoeroean di Pennsylvania tidak memberi anak2 „hak kebebasan beragama dan bersembahyang”. — (AP).

30 DJOETA ORANG ROES KELAPARAN

— Kata Brandao

Rio de Janeiro, 26—12.

Doeta besar Mario Primentel Brandao, sekembalinja dari Moskow, mengatakan bahwa 30 djoeta orang Roes kelaparan dan tidak bercoemah.

Doeta Brandao kembali ke negerinya, sebab Brasil beloem lama berslang memoetoskan perhoeboengan diplomatik dengan Roes berhoeboeng dengan versi Sovjet mengetiam presiden Brasil, Enrico Gaspar Butra. — (UP).

Tojo sedang diadili

PEKKARANJA AKAN MENARIK PERHATIAN

TOKYO, 26 Desember.

Djenderal Hideki Tojo jang telah pernah memainkan peranan penting sebagai perdana menteri Djepang jang angkoeh, telah dihaduken ke Mahkamah Pengadilan Internasional jang ditoendjosok oleh Serikat.

Menoeroet Tojo, sebabnya Djepang mengangkat sendjata, adalah oentoek mempertahankan diri dari serangan negara2 Barat.

Banjak diantara bangsa Djepang masih jakin bahwa mereka tidak kalah dalam perang di Pasifik. Bagi mereka berarti, pernjataan penjerahan Maradja Djepang dengan perantaraan radio pada boelan Agoes toes 1945 jang laloe, jang membiarkan kenedjaan „hak jang adil” menjebatkan timboel na peperangan itoe dari alasan oentoek menjerah.

Doga tahoen laloe, Tojo memberangsang: „biarkan saja mati”, tatkala ia terletak sambil mengerang diroemah kediamaan rja di Tokyo jang bermandi da rahnja sendiri.

Ketika opsi2 tentera pendoeok Soatoe Serikat datang oentoek menangkapna, disitoelah ditjobera di Perak, Kelantan dan Trengganu. djoemalah perempoean melebih laki2, demikian Straits Times”.

Tida bagoes naa!” katanja pada satoe ketika „bagi seorang bekas pemimpin negara haroes dihadapkan dimoeka pengadilan”.

Bangsa Djepang selandjoetna pernah mentertawakannya, karena ia tidak mati tatkala menjebatkan dirinya. Mereka tampak bagaimana perjoberaan oentoek memboenoeh noeh dirinya sebagai seorang manoesia jang terkemoeka jang telah „berchianat” kepada mereka.

Kini djenderal Tojo, adalah salah satoe orang jang paling besar serta segar boegar dalam roeangan pengadilan itoe.

Ia telah pernah berbitjara ke pada hakim2 internasional, dengan perantaraan pernjataan soerat2 oentoek mempertahankan dirinya, sebagaimana tatkala ia beraksi memberi wedjangan kepada rakjatna sendiri tatkala Djepang beloem berloetoe.

— (AP).

RANTJANGAN MARSHALL :

Asia minta bagian

TIONGKOK MERASA BANTOEAN AMERIKA TERLAMPAU SEDIKIT, SEBALIKNA DJEPANG „DJALEH”

WASHINGTON, 26 Desember.

Negeri2 di Asia memperhatikan dengan seksama kema-djocean dari rantjangan Marshall boeat pemoelihan ekonomi Eropah, sambil berharap2 mereka djoega bisa mendapat bagian dari limpah koernia itoe.

Istinewa Tiongkok dan Pilipina jang berharapkan begitoe. Keadaan Djepang djoega boekan koerang senting, tetapi tidak sedjelas doea negeri tersebut. Dan setjara rasmi Djepang tak bisa boekan moeloet, karena menoeroet rasminya masih dalam berperang dengan Amerika Serikat.

Presiden Manuel Roxas dari Pilipina mengemoemkan toentuanmu terhadap programma pemoelihan telah sampai di parlemen Amerika. Dalam satoe pertoemau ekonomi UNO di Pilipina, pemoeka itoe kabarnya ada mengatakan, kalau Amerika ada berhadjarat boeat memberi bantoean internasional, negeri2 di Asia Tenggara ada berhak djoega boeat menerima bagian.

Tiongkok soedah lama mengatakan, dia selajaknya mendapat bagian banjak; berdasar kepada peran jang dipegangnya dalam peperangan dengan Djepang. Pemoeka2 Tiongkok di Nanking merasa masanja soedah sampai boeat Amerika melimpahkan koernia jang loemaja miskin.

Tambahan poela, kini soedah disosocoen programma boeat mengoえasi Djepang soepaja bisa mendapatkan bahan-bahan mentah dari negeri asing dalam tahoen depan. Programma itoe ditaksir akan memerlukan oeang antara 200 djoeta dening 600 djoeta dollar.

Pada ketika ini bahan jang paling perloe boeat Djepang iah kapas mentah, Djepang masih ada persediaan emas berharga 150 djoeta dollar, ini akan dipegoenakan boeat dijamin pindjaman itoe. — (AP).

TJATJAH DJIWA DI SEMANDJOENG

Kuala Lumpur, Des.

Tjatjah djiwa di Malaya membaunya kenjataan bahwa dalam 5 keradjaan, jaitoe Pahang, Kelantan, Trengganu, Perak dan Negeri Sembilan, djoemalah orang Melajoe ada 530.154 orang berlebih dari orang Tiongkok. Didalam 5 keradjaan tersebut pendoedoekna dari pada bangsa Melajoe bertambah 871.234 orang sedjak diambil tjatjah djiwa dalam tahoen 1931.

Pendoedoek dari bangsa India banjak berkoerang, di Perak sajá 18.000 orang soesoet dibanding dengan thn. 1931.

Pahang jang paling banjak bertambah pendoedoekna, tahoen 1931 tjoema 108.111 orang, kini 237.426 orang.

Antara kota2 besar pendoedoek Ipoh naik 70.4% dari 53.183 orang menjadi 90.635 orang. Diantara orang2 Melajoe di Perak, Kelantan dan Trengganu, djoemalah perempoean melebih laki2, demikian Straits Times”.

IKLAN



KABAR PENTING !

KABAR GEMBIRA !

Kami Pengoeroes INTERNATIONAL DANCING HALL mendoenjakna Selamat Tahoen Baroe 1 Janoeari 1948 kepada Toean2 dan Njonja2 teroetama pengemar dansa.

Dimanakah Toean2 dan Njonja2 melepaskan lelah atau mengiringkan hati pada hari besar itoe?

Tidak lain ditaman dansa kita! Taman dansa kita mengadakan hari spesial boeat Toean2 dan Njonja2 oentoek bergembira. Makana sengadja kita sediakan spesial boeat 1 Janoeari. Sedia riesol, sate kambing, d.l. jang enak dan goerih.

Masakan dari Poerworedjo. Sekali Poerworedjo tetap Poerworedjo!

Ia telengoe dengan hormat

INTERNATIONAL DANCING HALL

Soeara pers :

DJAJADININGRAT

Djakarta, 25—12.

„Api Rakjat” jang terbit di Madioen, tentang prof. Djajadiningrat dijadi ketoea „KIS”, menoelis, bahwa berlainan de ngan Achmad Djajadiningrat, prof. Hussein Djajadiningrat dapat dikatakan lemah.

„Ja boekan seorang politikoes, dan njata ia dalam segala nya didikte oleh Belanda. Kata orang, ia diakoei sebagai se orang anaknya oleh Bel, jang dikalangan2 kolonial sama terkenalnya sebagai van der Plas.

Dalam karangan2na dalam „Asia Raya” jang terbit dimasa pendoedoekan Djepang, ia menoelis tentang kekedjaman2 pemerintah kolonial Belanda terhadap pemimpin2 Indonesia jang diboaeng ke Digoel. Tapi ketika ia dijadi anggota „Raad van Indie”, dibarkanja dirinya dipakai sebagai tenaga reaksi-ner terhadap tjita2 kebangsaan Indonesia. Dalam perjoeangan kita oentoek kemerdekaan, sedikit ia memperdengarkan tentang dirinya.

Ketika „Berita Indonesia” jg terbit di Djakarta sekali menginterviweun, dikatakanja dia seorang politikoes. Doeoe dia direktor „Dep. O. en E.” (departemen pengadilan) dan ka oem kebangsaan jang ketika itoe membantuannya, hanja mempergoenakan dia sebagai alat mendapatkan posisi2 penting didalam pemerintahan kolonial. Seorang jang lemah, jang dimandjakan dan diogoenakan Be landa sebagai penoetoe politik kolonial mereka”, toelis socrat kabar itoe.

PERAJAAN INDONESIA TI MOER SATOE TAHOEN

Makassar, 27 — 12.

Indonesia Timoer merajakan oleng-tahoen negara kali pertama dengan mengadakan resepsi rasmi, permainan rakjat dan membikin kaskus merlam tanda bersoekta tjita.

Di Makassar hadir wakil2 dari Pemerintah di Djakarta; Dr. Koets dan Elirk Schuurman, demikian djoega Djenderal Spoor tambah oetoesan2 dari Dewan Borneo Barat dan De wan Dajak.

Di Djakarta wakil Indonesia Timoer Wenans dan menteri Sou mokil mengadakan resepsi jang dihadiri a.l. Dr. van Mook.

— (Aneta)

KETJELAKAAN SELAMA KERSTMISS DI AMERIKA

New York, 27 — 12.

Di Amerika selama hari raja Kerstmiss dari djam 6 sore sampai djam 12 tengah malam besokna ada 275 orang tiwas: 173 orang dilanggar kenderaan, 1020 ang lain2 ketjelakaan antaranya 30 orang karena terba-kar. — (Reuter)



Disamping

DE PATOENG.

Kalau hoedjan moesim orang teringat tjendawan.

Kalau negara moesim orang teringat d e f a c t o .

Kalau boneka moesim, orang ingat apa? Demikian seorang perawan tanja, eh..... (latih lagi, boeng los? — zetter), seorang kawan tanja pada si Djoblos.

Ia bingoeng, tapi sesodahnja kerdjai seboot ramboetan, ia laroe dapat ilham, dan laloe mendjawab dengan gagap: de de fac fa patoeng, de patoeng.....

UNESCO = MEXICO.

Tidak semoe orang Amerika berpengetahuan pintar, seperti djoega tidak semoe orang Indonesia berhaloan poetar.

Julien Hexley, adalah direktor djenderal UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organisation), jaitoe soe atoe badan dari perserikatan bangsa-bangsa oentoek pendidikan, pegetahuan dan keboedaajaan.

Socatoe hari, Hexley memperkenalkan dirinya pada orang Amerika terkemoeka:

— Saja Hexley dari UNESCO. Orang Amerika itoe laloe mendjawab :

Oh, dari itoe negeri jang inolok?

Roepanja siterkemoeka ini sangka UNESCO adalah Mexico.

Ini mirip dengan pengalaman si Djoblos pada waktou ia tjeritakan tentang K. Indonesia Serikat.

Satoe kawan lantas tanja :

Sobelah mana tokonja A. Kahar Serikat?